

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji dampak ukuran perusahaan, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, serta pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, dan struktur modal yang dimoderasi oleh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Setelah melalui beberapa tahapan penelitian, mulai dari pengumpulan data sekunder, pengolahan data menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan *moderated regression analysis* (MRA), serta interpretasi data. Maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin besar total asset yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan di mata investor. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan besar dinilai memiliki stabilitas operasional dan prospek jangka panjang yang lebih baik.
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan kemampuan tinggi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. *Current ratio* yang tinggi dinilai lebih baik oleh investor dan cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi.
3. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi antara utang dan modal sendiri dalam perusahaan *food and beverage* belum menjadi penentu utama dalam menilai

nilai perusahaan sehingga investor mungkin lebih mempertimbangkan faktor lain seperti likuiditas dan kinerja operasional.

4. Kebijakan dividen tidak mampu memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Pembagian dividen tidak memperkuat atau memperlemah pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dalam konteks sektor ini.
5. Kebijakan dividen tidak mampu memoderasi hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan. Meskipun secara teoritis dividen dapat menjadi sinyal keuangan yang positif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen belum mampu memperkuat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
6. Kebijakan dividen tidak mampu memoderasi hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen belum mampu memperkuat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Saran bagi Perusahaan

Perusahaan disarankan untuk lebih fokus dalam mengelola dan mengembangkan ukuran perusahaan serta menjaga likuiditas secara optimal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Manajemen dapat mempertimbangkan

strategi ekspansi aset produktif, peningkatan efisiensi operasional, serta pengelolaan kas dan aset lancar secara tepat untuk menjaga rasio likuiditas tetap stabil. Dengan langkah-langkah tersebut, perusahaan dapat membangun citra dan kredibilitas yang baik di mata investor serta meningkatkan nilai sahamnya di pasar. Selain itu, perusahaan juga perlu menyusun kebijakan keuangan yang berorientasi jangka panjang sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

2. Saran Bagi Investor

Bagi para investor, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam proses pengambilan keputusan investasi, khususnya dalam sektor makanan dan minuman. Investor diharapkan untuk tidak hanya melihat dari sisi profitabilitas, tetapi juga mempertimbangkan faktor ukuran perusahaan dan tingkat likuiditas, karena kedua aspek ini terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan aset besar dan kemampuan likuiditas yang baik menunjukkan bahwa mereka memiliki ketahanan finansial dan kemampuan menjalankan operasional secara berkelanjutan. Sementara itu, variabel struktur modal dan kebijakan dividen belum terbukti berpengaruh signifikan dalam penelitian ini sehingga sebaiknya dijadikan pertimbangan tambahan dan tidak menjadi satu-satunya indikator utama dalam evaluasi investasi.

3. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain terbatas pada sektor food and beverage serta periode waktu yang relatif singkat, yaitu empat tahun pengamatan. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas

cakupan penelitian dengan mempertimbangkan sektor industri lain, seperti sektor manufaktur, pertambangan, atau jasa, agar diperoleh hasil yang lebih beragam dan generalisasi yang lebih luas. Selain itu, penelitian juga dapat menggunakan periode waktu yang lebih panjang atau pendekatan time-series panel guna menangkap dinamika nilai perusahaan dalam jangka waktu tertentu.